

KOMPARASI EVALUASI OPAC PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS INDONESIA DAN RESEARCH REPOSITORY UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Moh Rif'an¹

Pustakawan MAN 2 Kota Madiun

Abstrak. OPAC (Online Public Access Catalogue) merupakan salah satu alat penelusuran di sebuah perpustakaan. OPAC yang baik dapat memberikan hasil penelusuran yang di inginkan oleh pemustaka di Perpustakaan. Dalam tulisan ini membahas membandingkan evaluasi OPAC Perpustakaan Universitas Indonesia Dan Research Repository Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dalam komparasi ini menggunakan Teori Lancaster yang terdiri dari: Coverage of the system, Ability of the system to retrieve wanted items (recall), Ability of the system to avoid retrieval of unwanted items (precision), The response time of the system, The amount of the effort required by the user. Hasil evaluasi OPAC Perpustakaan UI yang sudah baik dengan hasil recall diatas 50%.sedangkan Precission kurang baik dengan hasil dibawah 50%.Dari segi waktu, pencarian menggunakan OPAC Universitas Indonesia juga sangat cepat dengan waktu kurang dari 1 detik. Sedangkan Research Repository Perpustakaan UMY menggunakan tampilan yang sangat sederhana, Tetapi di Research Repository Perpustakaan UMY menyediakan menu pencarian lanjutan berdasarkan judul, pengarang, waktu terbit dan subyek. Hasil recall untuk kata kunci dengan tema umum (Desain grafis dan Perpustakaan) hasilnya baik, karena diatas 50%, sedangkan pencarian dengan menggunakan kata kuci Islam kurang baik karena memperoleh hasil dibawah 50%. sedangkan precission kurang baik dengan hasil dibawah 50%. Dari sisi waktu yang dibutuhkan kurang dari 1 detik. Dan usaha yang dilakukan pengguna dalam melakukan pencarian sangat mudah, karena desain tampilan dan navigasi sangat sederhana.

Kata Kunci: OPAC, recall, precission, temu kembali

Abstract. OPAC (Online Public Access Catalog) is one of the search tools in a library. A good OPAC can provide search results that the user wants in the Library. In this paper, we discuss comparing the evaluation of the OPAC of the University of Indonesia Library and Research Repository of the University of Muhammadiyah Yogyakarta. In this comparison using Lancaster Theory which consists of: Coverage of the system, Ability of the system to retrieve wanted items (recall), Ability to avoid retrieval of unwanted items (precision), The response time of the system, The amount of the effort required by the user. The results of the evaluation of the OPAC Library UI are good with the results of the recall above 50%. While Precission is not good with results below 50%. From the time aspect, searching using University Indonesia OPAC is also very fast with less than 1 second. While the UMY Research Repository Library uses a very simple display, but at the Library Research Repository UMY provides an advanced search menu based on the title, author, time of publication and subject. The recall results for general theme keywords (Graphic Design and Library) the results are good, because it is above 50%, while the search using Islamic kuci is not good because it gets results below 50%. while the precision is not good with results below 50%. In terms of time needed less than 1 second. And the effort made by users in conducting searches is very easy, because the display design and navigation are very simple.

Keywords: OPAC, recall, precision, retrieval

A. PENDAHULUAN

Salah satu hal penting yang menjadi bagian tak terpisahkan dari sebuah perpustakaan adalah adanya proses temu kembali informasi. Sejak dahulu perpustakaan selalu berhubungan dengan persoalan menyimpan dan menemukan kembali. Sejak itu pula para pustakawan memikirkan cara yang paling efisien dan efektif dalam menemukan kembali apa yang sudah disimpan, terutama saat koleksi yang sudah disimpan sangat banyak. Salah satu cara yang efektif dengan membuat indeks, akan tetapi cara ini kurang efektif karena perpustakaan modern mulai kewalahan dalam mengelola pertumbuhan jumlah dokumen dan keragaman kebutuhan pemakai, dan akhirnya dengan ditemukannya komputer dan digunakan sebagai alat untuk proses temu kembali informasi

Era modern ini membuat perpustakaan selalu berdekatan dengan komputer, karena mengikuti perkembangan zaman. Salah satu contoh temu kembali dizaman sekarang adalah OPAC (*Online Public Access Catalogue*). OPAC merupakan Katalog *on-line* atau OPAC merupakan sistem katalog perpustakaan yang menggunakan komputer. Pangkalan datanya biasanya dirancang dan dibuat sendiri oleh perpustakaan dengan menggunakan perangkat lunak komersial atau buatan sendiri. Katalog ini memberikan informasi bibliografis dan letak koleksinya. Katalog biasanya dirancang untuk mempermudah pengguna sehingga tidak perlu bertanya dalam menggunakannya (Kusmayadi, 2006). OPAC inilah yang diharapkan dapat membantu proses temu kembali di perpustakaan.

Perpustakaan yang akan di evaluasi OPACnya adalah Perpustakaan Universitas Indonesia (UI) dan Research Repository Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). Dalam makalah ini akan membahas tentang evaluasi OPAC di kedua Perpustakaan, baik dari segi penampilan,

keakuratan informasi, dan rentang waktu yang dihabiskan untuk melakukan pencarian di OPAC.

B. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang diatas, dapat dituliskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagiamanakah evaluasi peroses temu kembali OPAC Perpustakaan UI?
2. Bagiamanakah evaluasi peroses temu kembali Research Repository Perpustakaan UMY?

C. TUJUAN MAKALAH

Dari rumusan masalah diatas, dapat dituliskan tujuan makalah ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui evaluasi OPAC Perpustakaan UI.
2. Untuk mengetahui evaluasi Research Repository Perpustakaan UMY

PEMBAHASAN

A. Evaluasi OPAC

Dalam proses evaluasi OPAC Perpustakaan Universitas Indonesia dan *Research Repository* Perpustakaan UMY menggunakan teori *Lencaster*. Teori ini menjelaskan bahwa mengevaluasi OPAC menggunakan lima kriteria sebagai berikut;

1. *Coverage of the system*

Adalah cakupan dalam sebuah sistem yang berisi antar muka, kemudahan navigasi dan fitur yang ditawarkan dalam sistem tersebut.

2. *Ability of the system to retrieve wanted items (recall)*

Salah satu penerapan prinsip relevansi adalah sejak dahulu digunakan dalam pengembangan sistem *Information Retrieval* atau Temu Kembali Informasi adalah penggunaan ukuran *Precision* dan *Recall*. Sejak teori tentang temu kembali informasi tahun 1940an, para ilmuwan

berfikir keras bagaimana menemukan sistem yang tepat dalam memnuhi permintaan informasi, bagaimana mengukur kemampuan sistem dalam menyediakan dokumen yang relevan dengan kebutuhan pemakai, recall and precision merupakan salah satu cara untuk mengatasi hal tersebut. Berikut Pendit mengungkapkan tentang *recall* adalah proporsi jumlah dokumen yang dapat ditemukan kembali oleh sebuah proses pencarian dalam sistem Temu Kembali Informasi. Rumusnya adalah (Pendit, 2008):

$$\frac{\text{Jumlah dokumen yang relevan yang ditemukan}}{\text{jumlah semua dokumen yang relevan di dalam koleksi}} \times 100\%$$

3. Ability of the system to avoid retrieval of unwanted items (precision)

Precision adalah proporsi jumlah dokumen yang ditemukan dan dianggap relevan untuk kebutuhan pencari informasi (Pendit, 2008). Rumusnya adalah :

$$\frac{\text{Jumlah dokumen yang relevan yang ditemukan}}{\text{jumlah semua dokumen yang relevan di dalam koleksi}} \times 100\%$$

4. The response time of the system

Adalah waktu yang dibutuhkan sistem dalam merespon permintaan dari user.

5. The amount of the effort required by the user

Adalah usaha yang dilakukan oleh user dalam menggunakan sistem

Berikut adalah penjelasan evaluasi OPAC Perpustakaan UI dan Research Repository Perpustakaan UMY:

1. OPAC Perpustakaan UI

Opac perpustakaan ui bisa di akses melalui laman <http://www.lib.ui.ac.id/>, OPAC ini menggunakan software Lontar. Hasil evaluasinya sebagai berikut:

a. Coverage of the system



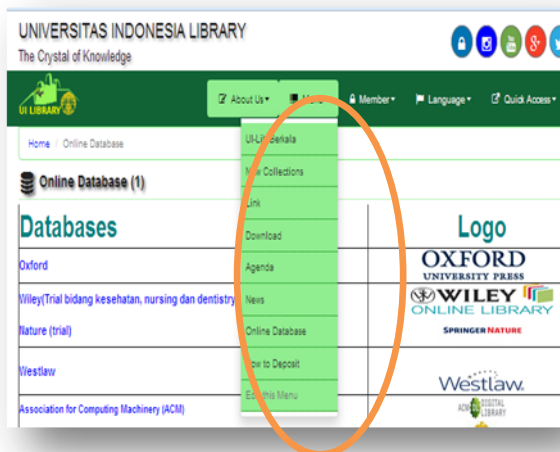
Diatas adalah tampilan halaman depan OPAC Perpustakaan Universitas Indonesia. Tampilan yang sangat menarik untuk sebuah mesin pencarian informasi. Terlihat beberapa menu diatas (lingkaran warna merah), diantaranya about us, menu, member, language, quick acces. Didalam menu – menu ini akan ada banyak pilihan yang akan memudahkan pemustaka untuk mengakses OPAC atau hanya sekedar ingin tahun tentang OPAC Perpustakaan Universitas Indonesia.

1) Pilihan di Menu About Us



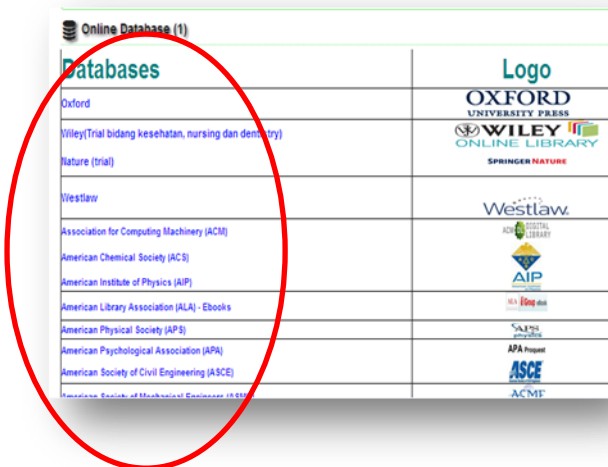
Ketika kita memilih pilihan *about us* maka akan banyak pilihan menu yang bisa kita cari tentang Perpustakaan Universitas Indonesia. Tentunya pilihna menu yang banyak ini akan memudahkan untuk mencari informasi tentang Perpustakaan Universitas Indonesia. Mulai dari profile, FAQ, Fasilitas, servis, *regulation*, *library staf*, *membership*, *photo gallery*, dan *location*.

2) Pilihan di Menu "Menu"



Dari pilihan menu akan terlihat berbagai pilihan informasi yang bisa kita lihat. Diantaranya UI-Lib Berkala, *New Collection*, *Link*, *Agenda*, *News*, *Online Database*, *How to Deposit*. Berikut adalah beberapa contoh tampilan pilihan menu diatas ketika dibuka;

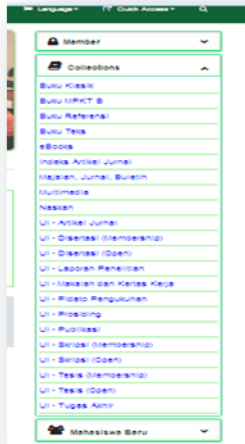
Diatas merupakan tampilan dari menu member terdapat banyak pilihan yang diberikan OPAC untuk pemustaka yang sudah menjadi anggota Perpustakaan Universitas Indonesia. Menu login ini hanya bisa diakses oleh masyarakat kampus Universitas Indonesia yang mempunyai user name dan password.



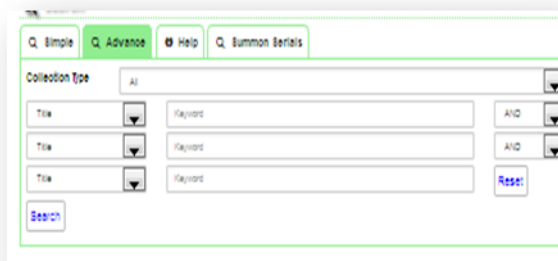
3) Pilihan di Menu Member

- 4) Pilihan di Menu Language
Pilihan dari menu language ini hanya ada dua, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
- 5) Pilihan di Menu *Quick Acces*
Dalam tampilan mnu quick acces terdapat pilihan Universitas Indonesia, Kepagawain UI, Smansa-UI. Berikut adalah contoh tampilan quick access ke Universitas Indonesia;
- 6) Evaluasi tampilan OPAC UI yang lainnya

Selain dari tampilan menu, penampilan beranda depan OPAC akan menampilkan tentang katagori buku yang ada di Perpustakaan Universitas Indonesia.



Tampilan katagori buku dan jumlah koleksi



Pencarian Opac bisa dilakukan dengan simple dan advance search

Dengan adanya simple pencarian ini akan memudahkan pemustaka dalam mencari informasi. Bagi pemustaka yang ingin mencari subjek dengan ketelitian yang dalam bisa menggunakan advance.

Evaluasi untuk semua tampilan OPAC Universitas Indonesia sudah sangat bagus. Tampilan menarik dan dipadukan dengan warna yang sesuai. Banyak fasilitas yang tersedia bagi para pemustaka ini merupakan suatu kelebihan dari yang lainnya. Untuk sistem pencarian OPAC juga sudah menggunakan advance yang memudahkan pemustaka. Selain itu juga bisa menggunakan sistem pencarian melalui subjek, judul, penulis, dan lainnya. Dan terdapat pilihan and, or, dan not. Penulis mengamati pilihan tersebut tidak ada di OPAC universitas lain di Indonesia, akan tetapi di UI sudah sangat lengkap.

b. Ability of the System to Retrieve Wanted Items (recall)

Dalam pencarian dokumen di OPAC UI ini penulis menggunakan beberapa judul, diantaranya: Judul Superkonduktor ditemukan dokumen sebanyak 37 dan jumlah semua dokumen dalam database sebanyak 40. Judul Botani ditemukan dokumen sebanyak 31 dan jumlah semua dokumen dalam database sebanyak 18, dan Meditasi ditemukan dokumen sebanyak 17 dan jumlah semua dokumen dalam database sebanyak 25. Kesimpulan berdasarkan tabel di atas, recall dari pencarian di OPAC UI baik. Karena hasil pencarian mendapatkan hasil diatas 50%. Hasil perhitungan tersebut dijabarkan dalam tabel berikut;

Subjek	Dokumen yang ditemukan	Jumlah semua koleksi dalam database	Hasil (%)
Superkonduktor	37	40	92,5
Botani	10	18	55,5
Meditasi	17	25	68

Hasil recall menggunakan judul

c. Ability of the system to avoid retrieval of unwanted items (precision)

Judul Telaga Ngebel ditemukan dokumen sebanyak 28, sedangkan dokumen yang sesuai dengan judul ditemukan sebanyak 5 dan hasilnya 17.85%. Judul Kesenian Dongkreng ditemukan dokumen sebanyak 116, sedangkan dokumen yang sesuai dengan judul ditemukan sebanyak 5, sehingga hasilnya menjadi 4.31%. Judul kebatinan samin ditemukan dokumen sebanyak 31, sedangkan dokumen yang sesuai dengan judul ditemukan sebanyak 4, sehingga hasilnya menjadi 12.90%. Ketelitian precision menggunakan ruas judul hasil dokumen yang relevan hanya sedikit dikarenakan banyak diantara judul dokumen hanya memuat kata yang dimaksud dan hasilnya tidak sesuai yang diharapkan. Hasil perhitungan tersebut dijabarkan dalam tabel berikut;

Judul	Dokumen yang sesuai	Dokumen yang ditemukan	Hasil (%)
Telaga Ngebel	5	28	17.85
Kesenian Dongkreng	5	116	4.31
Kebatinan Samin	4	31	12.90

Hasil precision menggunakan ruas judul

d. The response time of the system

Pencarian dalam OPAC Universitas Indonesia sangatlah cepat, hal ini bisa dibuktikan melalui pencarian yang sudah penulis lakukan sebagai berikut. Waktu yang dibutuhkan untuk mencari judul rata-rata dari 3 judul adalah 0,29 detik,

Kesimpulan dari efisiensi waktu pencarian dapat disimpulkan bahwa pencarian melalui subjek lebih cepat, hal ini terlihat dari hasil dari pencarian subjek hanya membutuhkan waktu 0,29 detik. Sedangkan pencarian melalui judul membutuhkan waktu 0,39 detik.

e. The amount of the effort required by the user

Evaluasi dari penggunaan OPAC Universitas Indonesia bagi penggunaannya tentunya sangat memudahkan. Hal ini terlihat dari tampilan yang disajikan sangat menarik dan memudahkan pemustaka dalam melakukan pencarian. Dari segi pencarian OPAC pemustakan bisa menggunakan fasilitas *simple* atau *advance*. *Simple* pencarian sangat mudah dan akan mendapatkan banyak hasil, disini pemustaka harus mememilahi lagi dokumen yang didapatkan. Sedangkan fasilitas *advance* merupakan mesin pencarian yang akan menampilkan dokumen yang ketelitiannya lebih mendalam sesuai dengan subjek atau judul yang kita pakai saat pencarian.

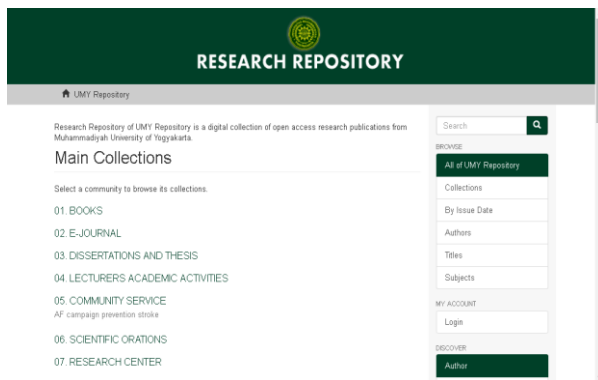
Dari segi pencarian subjek dan judul juga sangat memudahkan, hanya saja dengan menggunakan fasilitas *advance* menggunakan subjek akan lebih akurat dokumennya dibandingkan dengan menggunakan judul.

2. Research Repository Perpustakaan UMY

Research Repository Perpustakaan UMY bisa di akses melalui laman <http://repository.ums.ac.id/>,

Research Repository ini menggunakan software *DSpace software*. Hasil evaluasinya sebagai berikut:

a. Coverage of the system



Diatas adalah tampilan halaman depan *Research Repository* Perpustakaan UMY. Tampilan yang sangat simple untuk sebuah mesin pencarian informasi. Tidak banyak tombol menu yang digunakan, ditampilkan terdapat pendekatan jenis tulisan untuk menelusur koleksi. Dan dibawahnya ada beberapa dokumen yang baru saja di tambah. Disebelah kanan terdapat beberapa menu, seperti : Pencarian Simple dan advanced browse All of UMY Repository berdasarkan koleksi, tanggal terbit, penulis, judul dan subyek. Dibawahnya ada beberapa feed berdasarkan penulis, subyek, tanggal terbit. Dan di tampilan paling bawah dan ada menu contact us dan kontak yang tersedia hanya email saja

Tampilan dari Research Repository UMY sangat sederhana tidak banyak menu dan tampilan tanpa ada gambar selain logo intitusi. Untuk sistem pencarian juga sudah menggunakan pendekatan jenis koleksi, tanggal terbit, penulis, judul dan subyek yang memudahkan pemustaka.

b. Ability of the System to Retrieve Wanted Items (Recall)

Dalam pencarian dokumen di Research Repository Perpustakaan UMY ini penulis menggunakan beberapa judul, diantaranya: Judul Desain grafis ditemukan dokumen sebanyak 202 dan jumlah semua dokumen dalam database sebanyak 298 (67,7%). Judul Fikih ditemukan dokumen sebanyak 26 dan jumlah semua dokumen dalam database sebanyak 84 (30,9%) dan Perpustakaan ditemukan dokumen sebanyak 108 dan jumlah semua dokumen dalam database sebanyak 143 (75,5%). Kesimpulannya recall untuk kata kunci dengan tema umum (Desain grafis dan Perpustakaan) hasilnya baik, karena diatas 50%, sedangkan pencarian dengan menggunakan kata kunci Islam kurang baik karena memperoleh hasil dibawah 50%. Hasil perhitungan tersebut dijabarkan dalam tabel berikut;

Judul	Dokumen yang ditemukan	Jumlah semua koleksi dalam database	Hasil (%)
Desain Grafis	202	298	67,7
Fikih	26	84	30,9
Perpustakaan	108	143	75,5

Hasil recall menggunakan judul

c. Ability of The System To Avoid Retrieval of Unwanted Items (Precision)

Judul hadits ditemukan dokumen sebanyak 52, sedangkan dokumen yang sesuai dengan judul ditemukan sebanyak 6 dan hasilnya 3,12 %. judul Masjid ditemukan dokumen sebanyak 44, sedangkan dokumen yang sesuai dengan judul ditemukan sebanyak 10, sehingga hasilnya menjadi 4,4 %. Judul Hafalan Quran ditemukan dokumen sebanyak 116, sedangkan dokumen yang sesuai dengan judul ditemukan sebanyak 5, sehingga hasilnya menjadi 5,8 %.

Ketelitian precesion menggunakan ruas judul hasil dokumen yang relevan hanya sedikit dikarenakan banyak diantara judul dokumen hanya memuat kata yang dimaksud dan hasilnya tidak sesuai yang diharapkan. Dan kata yang tidak ada di Judul tetapi muncul di isi artikel juga muncul. Hasil perhitungan tersebut dijabarkan dalam tabel berikut;

Judul	Dokumen yang relevan	Dokumen yang ditemukan	Hasil (%)
Hadits	6	52	3,12
Masjid	10	44	22,72
Hafalan Quran	5	116	4,3

Hasil precession menggunakan ruas judul

d. The Response Time Of The System

Pencarian dalam Repository UMY dibutuhkan waktu yang cepat, hal ini bisa dibuktikan melalui pencarian yang sudah penulis lakukan sebagai berikut. Waktu yang dibutuhkan untuk mencari judul rata-rata dari 3 judul adalah 0,34 detik,

e. The Amount Of The Effort Required By The User

Evaluasi dari penggunaan Repository UMY bagi penggunaannya tentunya sangat memudahkan. Hal ini terlihat dari tampilan yang disajikan sangat menarik dan memudahkan pemustaka dalam melakukan pencarian. Dari segi pencarian OPAC pemustakan bisa menggunakan failitas *simple* atau *advance*. *Simple* pencarian sangat mudah dan akan mendapatkan banyak hasil, disini pemustaka harus mememilah lagi dokumen yang didapatkan. Sedangkan fasilitas *advance* merupakan mesian pencarian yang akan menampilkan dokumen yang keteliannya lebih mendalam sesau dengan subjek atau judul yang kita pakai saat pencarian.

PENUTUP

OPAC Perpustakaan UI merupakan OPAC yang sudah sangat baik. dari segi tampilan OPAC sudah sangat menarik. Ditambah lagi dengan banyaknya fasilitas yang disajikan. Dari segi penacarian juga difasilitasi dengan pencarian menggunakan *advance*. Dalam pencarian menggunakan judul didapatkan hasil bahwa keakuratan dokumen baik. Dari segi waktu, pencarian menggunakan OPAC Universitas Indonesia juga sangat cepat dalam menampilkan hasil dokumen yang dicari.

Sedangkan Research Repository Perpustakaan UMY menggunakan tampilan yang sangat sederhana. Tidak banyak gambar dan warna yang dan navigasi, hal ini mungkin disebabkan oleh banyaknya pengguna yang menelusur dengan metode sederhana. Tetapi di

Research Repository Perpustakaan UMY menyediakan menu pencarian lanjutan berdasarkan judul, pengarang, waktu terbit dan subyek. Di Research Repository Perpustakaan UMY juga menyediakan pencarian berdasarkan tema dari komunitas, peletakannya ditempatkan di halaman muka mungkin disebabkan banyak dari pengguna menelusur berdasarkan tema tersebut. Keakuratan dalam pencarian recall untuk kata kunci dengan tema umum (Desain grafis dan Perpustakaan) hasilnya baik, karena diatas 50%, sedangkan pencarian dengan menggunakan kata kunci Islam kurang baik karena memperoleh hasil dibawah 50%. Sedangkan precission kurang baik, karena memperoleh hasil dibawah 50%. Dari sisi waktu yang dibutuhkan juga cepat dengan waktu kurang dari 1 detik. Dan usaha yang dilakukan pengguna dalam melakukan pencarian sangat mudah, karena desain tampilan dan navigasi sangat sederhana.

DAFTAR PUSTAKA

Kusmayadi, Eka dan Etty Andriaty. *Kajian On-Line Public Access Catalogue (OPAC) dalam Pelayanan.*

Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian, *Jurnal: Perpustakaan Pertanian.* 2006. No. 2. Vol 15. 2006, 52.

Pendit, Putu Laxman. 2008. *Perpustakaan Digital dari A sampai Z.* Jakarta: Citra Karya Karsa Mandiri.

Sulistyo-Basuki. 1992. *Pengantar Ilmu Perpustakaan.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.